

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah pendidikan perubahan layanan digital merupakan hal yang lumrah terjadi karena tentu sebuah lembaga pendidikan membutuhkan layanan digital yang canggih untuk dapat meningkatkan kualitas administrasi yang umumnya diterapkan di sekolah. Perubahan atau transformasi digital sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas layanan di madrasah, karena dengan perubahan sistem digital yang baru dapat menjadi sebuah tolak ukur bahwa sebuah madrasah itu dapat dikatakan maju. Tentunya dalam peningkatan kualitas layanan administrasi pun menggunakan sistem manajemen madrasah berbasis teknologi (Eliot, 1993). Di zaman ini, dimana teknologi informasi semakin mendominasi dan sering disebut sebagai era digital, terdapat dampak positif dan negatif yang dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam era di mana informasi mudah diakses, kemampuan dalam menggunakan perangkat digital menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari. Transformasi menuju ke arah digital merupakan suatu proses yang terus berlangsung dan terus menghadirkan inovasi dalam berbagai layanan (Erwin, 2020).

Madrasah sangat memiliki peran penting dalam ikut andil meningkatkan sistem sekolah yang digunakan, madrasah harus menjadi kepercayaan masyarakat agar dapat menjawab segala keraguan yang di alami. Tentunya penting bagi madrasah untuk tetap selaras dengan perkembangan teknologi masa kini, dengan mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajaran dan pelayanannya. Dengan seperti itu, transformasi digital yang ada di madrasah akan merata dimulai oleh para peserta didik, serta tenaga kependidikan. Karena madrasah memiliki tujuan yang esensial dalam perkembangan sejarah madrasah, tidak dapat dihindari bahwa madrasah turut mencerdaskan kehidupan bangsa (Hamruni, 2018).

Perkembangan teknologi terus berjalan tak terelakkan, menciptakan kebutuhan akan transformasi digital. Fenomena ini bukanlah sesuatu yang dapat dihentikan dikarenakan dorongan zaman yang menuntut manusia untuk mengadopsi cara-cara baru yang lebih efektif dan efisien. Transformasi digital melibatkan metamorfosis menyeluruh dalam berbagai aspek, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, perubahan proses operasional, hingga penyesuaian strategi dan struktur organisasi, semuanya diperkuat oleh pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, tujuannya adalah meningkatkan kinerja

keseluruhan melalui integrasi yang cermat dan terencana dari inovasi teknologi (Royyana A. , 2018).

Transformasi digital mencakup serangkaian perubahan yang signifikan, dalam paradigma Pendidikan Agama, beralih dari metode konvensional menuju pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara luas. Proses ini melibatkan adaptasi kurikulum untuk mencerminkan kebutuhan zaman modern, implementasi *platform* pembelajaran daring, serta penyesuaian teknologi dalam proses layanan administrasi madrasah. Transformasi digital pada madrasah pun memiliki tujuan yang krusial bagi peningkatan layanan administrasi, karena dengan memanfaatkan solusi digital bisa digunakan untuk pengisian tugas – tugas administratif, madrasah dapat mengoptimalkan proses pengelolaan data, pelaporan dan komunikasi internal yang pada gilirannya dapat meningkatkan responsivitas, keakuratan, serta transparansi dalam penyelenggaraan administrasi bagi pelayanan madrasah. Maka dari itu, transformasi digital dalam pendidikan dapat diartikan sebagai integrasi teknologi digital ke dalam semua aspek dan operasi organisasi yang pada gilirannya mengarah pada perubahan infrastruktur dalam cara organisasi dioperasikan dan memberikan nilai pelayanan kepada pelanggannya (McGrath, 2010).

Pelayanan memegang peran sentral dalam kehidupan masyarakat, bertindak sebagai motor penggerak pemenuhan kebutuhan kelancaran aktivitas sosial. Dalam konteks ini, proses pelayanan yang terorganisir dan berkelanjutan bekerja sebagai suatu sistem yang berperan menyelaraskan berbagai kepentingan dan kebutuhan. Keberhasilan pelayanan yang baik dan efektif menjadi pondasi penting untuk memastikan kesejahteraan dan kemakmuran menyeluruh di masyarakat. Tanggung jawab dan kewajiban pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan harus diperhatikan dan ditingkatkan secara berkesinambungan. Dalam konteks pendidikan, pengukuran ini mencakup evaluasi kinerja layanan administratif dengan membandingkannya dengan harapan umum para pengguna. Melalui proses ini, instansi pendidikan dapat mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna dan merancang strategi perbaikan yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan di masa mendatang. Dengan demikian, pengukuran kualitas layanan administrasi bukan hanya merupakan alat evaluasi belaka, tetapi juga menjadi fondasi untuk perbaikan berkelanjutan, memastikan bahwa pelayanan administratif khususnya dalam sektor pendidikan dapat mengakomodasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif dan responsif (Mustanir, S.I.P., M. S., 2022).

Salah satu aspek utama dalam transformasi digital dalam peningkatan kualitas layanan administrasi adalah penggunaan sistem manajemen madrasah berbasis teknologi. Melalui penerapan sistem ini, madrasah dapat mengotomatisasi banyak tugas administratif yang sebelumnya dilaksanakan secara manual, seperti penyusunan jadwal pelajaran, data kehadiran siswa, pencatatan penilaian, dan tentunya pembuatan laporan akhir akademik. Proses ini membantu meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam administrasi madrasah. Dengan demikian, guru dan staf memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada kegiatan pengajaran dan pembinaan siswa. Selain itu, transformasi digital juga menciptakan peluang untuk menggunakan *platform* pembelajaran *online*. Dalam hal ini, madrasah dapat memanfaatkan *platform* pembelajaran digital yang memungkinkan guru untuk mengunggah materi pelajaran, tugas – tugas serta pengiriman tugas *online* dan sumber pendukung lainnya. Tidak hanya itu, peningkatan interaksi antara guru dan siswa pun dapat tercapai melalui forum diskusi *online* juga. Teknologi digital yang sudah tidak lagi menggunakan tenaga manusia yang biasa disebut manual tapi cenderung pada sistem yang otomatis dan tidak rumit (Wulandari, Santoso, & Ardianti, 2021).

Korelasi antara transformasi digital madrasah dengan peningkatan kualitas layanan administrasi tidak bisa dipisahkan, karena selain efisiensi, transparansi, ketersediaan, akurasi, dan penghematan biaya, ada beberapa aspek lain dari transformasi digital yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan administrasi. Digital memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik. Data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik. Misalnya, data pelanggan dapat digunakan untuk memahami kebutuhan dan preferensi mereka, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk meningkatkan layanan. Digital juga memungkinkan penyedia layanan untuk menyesuaikan layanan mereka sesuai dengan kebutuhan individu. Mereka dapat menawarkan produk atau layanan yang disesuaikan berdasarkan data pelanggan. Kemudian, digital membuka peluang untuk interaksi pelanggan yang lebih baik. Dengan teknologi digital, penyedia layanan dapat berinteraksi dengan pelanggan mereka secara *real-time* dan memberikan dukungan yang cepat dan efisien. Ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas mereka. Pendapat Parasuraman mengemukakan lima dimensi pokok kualitas jasa, yaitu: Kendalan (*Reliability*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*), Kemudahan Akses (*Empaty*), Penampilan Fisik (*Tangibel*) (Aniek, 2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 4 Sekolah

Dasar berbasis Islam di Kabupaten Bandung yaitu MIS Ibrahim Ulul Azmi, SDIT Fitrah Insani 2, SD Plus Ar-Rahmat, dan SDIT Al-Mumtaz pada umumnya bahwa permasalahan dalam menerapkan transformasi digital madrasah yaitu belum adanya pemerataan penggunaan sistem teknologi digital yang merata, ada beberapa hal yang masih dianggap lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan digital seperti salah satunya absensi siswa serta sebagian absensi guru yang masih dilaksanakan secara manual, sesekali pernah mencoba menggunakan absensi digital dan dipandang efektif namun masih memerlukan waktu untuk kembali menggunakan absensi berbasis digital. Kelengkapan digital yang ada di sekolah tersebut terbilang cukup untuk dapat memulai menggunakan sistem digital sesuai dengan yang dicita – citakan. Bahkan, sebagian pemerataan digital sudah ada yang mereka mulai serta gunakan seperti pendataan sarana prasarana, kelengkapan biodata siswa, *update* siswa yang masuk dan keluar, pendaftaran peserta didik baru, data para tenaga pendidik dan kependidikan serta masih banyak lagi yang lainnya. Akan tetapi, saat ini pun madrasah sedang melaksanakan proses pemerataan penggunaan sistem digital dari hal yang sifatnya fundamental atau mendasar sampai ke hal yang besar/inti, mereka sedang mengusahakan sepenuhnya melaksanakan serta menerapkan transformasi digital pada layanan administrasi yang ada di madrasah secara berkala.

Sehingga solusi yang diperlukan yaitu pemahaman serta dukungan transformasi digital madrasah untuk dapat meningkatkan kualitas layanan administrasi secara merata dengan cara memanfaatkan teknologi yang sudah ada dan juga melanjutkan hal – hal yang sudah dimulai melalui proses digital. Tujuan dari transformasi digital madrasah melibatkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas madrasah. Transformasi ini dapat membantu madrasah menjadi lebih adaptif terhadap perubahan, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memberikan akses lebih luas terhadap sumber daya pendidikan. Ini termasuk pemanfaatan teknologi untuk memperkaya proses pembelajaran digital yang mencakup penggunaan perangkat pembelajaran yang memanfaatkan teknologi canggih era milenial dan disesuaikan dengan perkembangan zaman yang terus berkembang, penggunaan media pembelajaran, penyediaan layanan praktikum, dan metode pembelajaran yang sepenuhnya terintegrasi dengan teknologi (Maadi, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu pada fenomena sebelumnya yang dilakukan oleh Roihatul Jannah pada tahun 2021 yaitu mengenai hasil pengujian

membuktikan bahwa digital program pendidikan berpengaruh signifikan pada kinerja tenaga kependidikan khususnya terhadap layanan administrasi yang ada di MTs Swasta Se-Kabupaten Tapanuli Utara dengan perolehan nilai sebesar 96,1% (Roihatul, 2021).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Majid Busyroni tahun 2022 menyatakan bahwasanya capaian yang diperoleh dalam optimalisasi madrasah digital pada semester 1 dan 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTs Negeri 5 Sleman dengan menggunakan Office 365 adalah sebagai berikut; 1) kuantitas penggunaan Office 365 tidak berubah; 2) penggunaan *teams meeting* meningkat sebesar 10.60%; 3) tingkat partisipasi siswa meningkat sebesar 17.25%; 4) penggunaan aplikasi yang disediakan Office 365 meningkat sebesar 79.29%; dan 5) tingkat kenyamanan menggunakan Office 365 meningkat sebesar 10.33% (Majid, 2022).

Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi di madrasah melalui transformasi digital. Pertama, penelitian akan mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam pengelolaan administrasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang masalah yang ada, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang area di mana transformasi digital dapat memberikan manfaat yang signifikan. Selanjutnya, penelitian ini akan mengevaluasi sistem administrasi yang sudah ada di madrasah dan mengembangkan solusi digital yang sesuai dengan kebutuhan madrasah. Dengan menerapkan solusi digital yang efektif, diharapkan dapat terjadi peningkatan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan administrasi di madrasah.

Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan implementasi solusi digital yang telah dikembangkan dan evaluasi terhadap efektivitasnya. Melalui pengumpulan data dan umpan balik dari pengguna, penelitian ini akan memastikan bahwa solusi digital yang diterapkan dapat memberikan peningkatan yang signifikan dalam kualitas layanan administrasi. Hasil penelitian ini juga akan disebarluaskan melalui publikasi dan pelatihan kepada madrasah lain, sehingga kontribusi penelitian dapat memberikan manfaat yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi di madrasah.

Transformasi digital bukan hanya berperan sebagai pergantian sistem yang ada di madrasah saja, melainkan berperan dalam meningkatkan kualitas penggunaan teknologi madrasah yang relevan dengan perkembangan zaman digital saat ini. Dan berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Transformasi Digital Madrasah Terhadap Kualitas Layanan Administrasi di Sekolah Dasar Berbasis Islam Kabupaten Bandung”**.

B. Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana transformasi digital madrasah di Sekolah Dasar berbasis Islam Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana kualitas layanan administrasi di Sekolah Dasar berbasis Islam Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana pengaruh transformasi digital madrasah terhadap kualitas layanan administrasi di Sekolah Dasar berbasis Islam Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian :

Dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui transformasi digital madrasah di Sekolah Dasar berbasis Islam Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui layanan administrasi di Sekolah Dasar berbasis Islam Kabupaten Bandung.
3. Untuk menganalisis pengaruh transformasi digital madrasah terhadap kualitas layanan administrasi di Sekolah Dasar berbasis Islam Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Penelitian :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Untuk pengembangan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam bidang transformasi digital madrasah .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk menerapkan transformasi digital madrasah.
- b. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan digital yang ada di madrasah.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan

pengalaman tentang penerapan digital di madrasah yang akan membantu madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan administrasinya.

E. Kerangka Berpikir

Transformasi digital menawarkan berbagai keuntungan seperti peningkatan produktivitas, pengurangan biaya, peningkatan kualitas layanan, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Transformasi Digital ini juga membantu membuat pendidikan khususnya aspek administratif menjadi lebih efektif, karena dengan adanya bantuan sistem teknologi manajemen pendidikan berbasis digital membantu meningkatkan efisiensi administratif, pengelolaan data siswa, dan proses penilaian. Keterlibatan orang tua juga dapat ditingkatkan melalui *platform* digital, memungkinkan komunikasi yang lebih baik antara sekolah, guru, dan orang tua . Oleh karena itu, transformasi digital merupakan hal yang penting bagi segala hal dalam kehidupan modern dan dapat membantu memajukan perekonomian negara dan masyarakat secara keseluruhan. Tidak hanya itu, di era digital ini pemahaman dan penerapan bijak terhadap penggunaan teknologi menjadi sangat krusial agar dapat menyesuaikan diri dengan transformasi digital. Pengaruh teknologi pada kualitas pendidikan dalam periode yang penuh dengan perubahan dinamis ini menjadi semakin signifikan. Revolusi industri yang tengah berlangsung seperti ini terus mendorong individu untuk mengembangkan keterampilan mereka, memungkinkan mereka untuk mengikuti perkembangan yang terus berlanjut (Bashori, 2018).

Ruben Puentedura 2013 mengkategorikan 4 indikator dalam meningkatkan integrasi teknologi sebagai langkah yang membantu dalam tercapainya Transformasi Digital termasuk bagi layanan administrasi madrasah, yaitu :

1. *Substitution* (Penggantian)

Penggantian sistem teknologi dalam layanan administrasi menciptakan perubahan signifikan dalam efisiensi dan efektivitas operasional. Integrasi teknologi dalam konteks administrasi membawa dampak besar pada bagaimana tugas-tugas administratif dijalankan.

2. *Augmentation* (Penambahan)

Penyisipan sistem teknologi ke dalam layanan administrasi menciptakan perubahan signifikan dalam cara operasi dan pelayanan dilakukan. Penerapan teknologi modern, seperti sistem informasi manajemen, penggunaan proses digital, dan alat bantu digital, menjadi katalisator bagi peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan

tugas-tugas administratif.

3. *Modification* (Modifikasi).

Modifikasi sistem teknologi dalam layanan administrasi menimbulkan transformasi yang esensial dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Penerapan teknologi modern, termasuk adopsi sistem informasi manajemen, pemanfaatan proses digital, dan integrasi alat bantu digital, menjadi pendorong utama dalam meningkatkan standar pelayanan. Sistem informasi manajemen sebagai contoh memberikan pendekatan terpusat dalam mengelola data, mempermudah tim administrasi untuk mengakses informasi dengan lebih cepat dan membuat keputusan yang lebih terinformasi.

4. *Redefinition* (Redefinisi)

Pentingnya redefinisi bagi layanan administrasi madrasah dapat dilihat dalam berbagai aspek utama. Redefinisi memungkinkan madrasah untuk mengakomodasi perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan, seperti perubahan kurikulum dan pedagogik. Selain itu, penyesuaian proses administrasi dapat membantu madrasah beradaptasi dengan regulasi pendidikan yang berkembang.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan merujuk pada upaya yang dilakukan oleh madrasah, berupa aspek yang tidak berwujud namun mampu dirasakan oleh konsumen. Evaluasi Kualitas Pelayanan mencakup pandangan terhadap layanan yang telah diterima oleh konsumen, mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan serta harapan yang diinginkan. Selain hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, ada beberapa hal penting lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam menghadapi layanan administrasi dengan transformasi digital pada madrasah.

Secara keseluruhan, transformasi digital pada madrasah dapat meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi, kualitas pembelajaran, dan aksesibilitas pendidikan.

Pengertian administrasi ditinjau dari etimologi maka administrasi yang berasal dari bahasa latin yaitu *ad* yang berarti intensif dan *ministrae* yaitu melayani, membantu memenuhi. Dalam hal ini tugas administrasi merujuk pada kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan (Husain, 2009).

Menurut Kotler terdapat 5 indikator kualitas pelayanan yang menjadi penentu

tingkat kepuasan (U. Maman Rubaman, 2008). Kelima indikator penentu kualitas pelayanan tersebut yaitu:

1. Keandalan (*Reliability*)

Yaitu kemampuan untuk memberikan layanan yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.

2. Daya tanggap (*Responsiveness*)

Yaitu kemampuan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat dan ketanggapan.

3. Keyakinan (*Assurance*)

Yaitu pengetahuan dan kesopanan pegawai serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan.

4. Empati (*Empathy*)

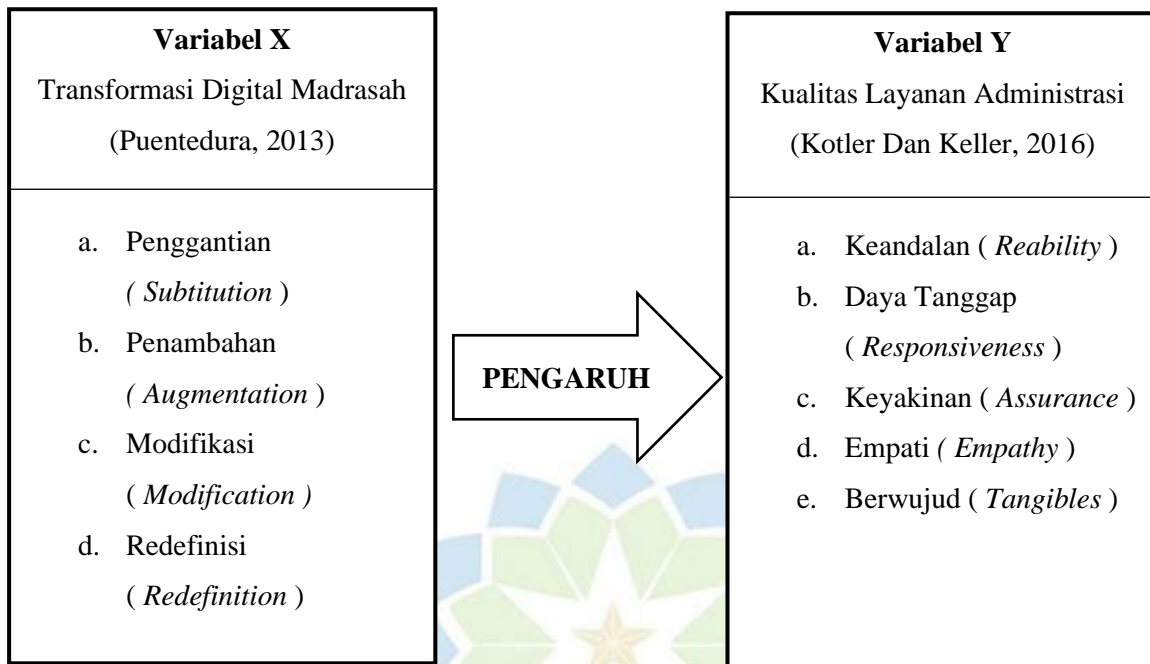
Yaitu syarat untuk peduli, memberi perhatian pribadi bagi pelanggan.

5. Berwujud (*Tangibles*)

Penampilan fasilitas fisik, peralatan/perlengkapan, personil dan materi komunikasi.

Transformasi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi. Salah satu korelasinya adalah peningkatan efisiensi dan kecepatan. Dengan digital, proses administrasi menjadi lebih cepat dan efisien. Misalnya, pengajuan dokumen dan permohonan sekarang dapat dilakukan secara *online*, menghemat waktu dan upaya. Selain itu, transformasi digital memungkinkan transparansi yang lebih besar dalam proses administrasi. Dengan sistem *online*, pengguna dapat melacak status permohonan mereka dan mendapatkan pembaruan real-time. Layanan administrasi sekarang juga dapat diakses kapan saja, di mana saja, berkat digital. Ini sangat membantu bagi mereka yang memiliki keterbatasan mobilitas atau jadwal yang sibuk. Lebih lanjut, kesalahan manusia dapat diminimalkan dengan otomatisasi proses administrasi. Ini menghasilkan akurasi yang lebih tinggi dan mengurangi risiko kesalahan. Terakhir, digital juga dapat menghemat biaya, baik bagi penyedia layanan maupun pengguna.

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah pada suatu penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut dipaparkan dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan sementara karena dalam hipotesis ini jawaban yang dijelaskan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data melainkan hanya kepada teori-teori yang relevan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini merupakan sebuah jawaban secara teoritis mengenai rumusan masalah pada penelitian, dan belum dibuktikan dengan adanya data empiris (Sugiyono, P. D., 2019). Adapun Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

1. H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara transformasi digital madrasah terhadap kualitas layanan administrasi di Sekolah Dasar berbasis Islam Kabupaten Bandung.
2. H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara transformasi digital madrasah terhadap kualitas layanan administrasi di Sekolah Dasar berbasis Islam Kabupaten Bandung.

Menurut penulis hipotesis penelitian ini diduga ada pengaruh antara transformasi digital madrasah terhadap kualitas layanan administrasi.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian dari Hariyadi pada tahun 2023 dengan judul “Tranformasi Digital Madrasah Untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Di Mts Al Kaustar Kota Depok”. Diketahui bahwa dari riset ini beberapa hal menjadi saran prioritas kepada lembaga untuk terus konsisten menghadapi era digital di antaranya sumber daya manusia (SDM) harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik, memiliki ketangkasan, inovasi, antisipasi, kreativitas, eksperimen, keterbukaan pikiran dan jaringan yang luas sehingga tranformasi digital madrasah untuk peningkatan mutu layanan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien (Hariyadi, 2023). Terdapat persamaan pada fokus penelitian yaitu memfokuskan lembaga untuk senantiasa konsisten terhadap perkembangan era digital ini, lembaga harus seimbang dengan perkembangan digital yang ada agar transformasi digital ini bisa terealisasi secara komprehensif. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini mengenai jangkauan jaringan digital yang sebaiknya dimulai dari hal yang fundamental, kemudian secara perlahan meningkatkan jangkauan jaringan digital secara masif agar sumber daya masyarakat (SDM) yang ada mengerti dan paham terhadap perkembangan digital yang ada sehingga tidak ada yang tertinggal atau minimnya penggunaan digital yang ada dikarenakan SDM tersebut belum siap dengan perkembangan digital yang ada.
2. Penelitian dari Roihatul Jannah pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Digital Program Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan di MTs Swasta se-Kabupaten Tapanuli Utara”. Diketahui bahwa hasil pengujian membuktikan bahwa Digital Program Pendidikan berpengaruh signifikan pada Kinerja Tenaga Kependidikan di MTs Swasta Se-Kabupaten Tapanuli Utara dengan perolehan nilai sebesar 96,1% (Roihatul, 2021). Terdapat persamaan pada dampak penelitian yaitu transformasi digital akan sangat mempengaruhi seluruh rangkaian layanan administrasi juga sistem pembelajaran yang ada. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini target yang menjadi fokus penelitian, bahwa penelitian yang ada mengenai transformasi digital madrasah tidak hanya berdampak pada kinerja tenaga kependidikan saja, baik tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan akan menerima manfaat yang canggih dalam pelaksanaan transformasi digital madrasah tersebut.
3. Penelitian dari Saleha pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Penggunaan

Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Pendidik di SMAN 6 Luwu Utara”. Diketahui bahwa semakin baik Penggunaan Teknologi Informasi maka semakin baik Manajemen Kinerja Guru dalam mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi seperti menyusun perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi penilaian pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kegiatan belajar mengajar (KBM), dan penelitian tindakan kelas (PTK) di SMAN 6 Luwu Utara (Saleha, 2019). Terdapat persamaan pada fokus penelitian yaitu tujuan umum untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi melalui transformasi digital madrasah. Tujuan ini mencakup pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi administrasi, kolaborasi yang lebih baik antara staf dan siswa, peningkatan komunikasi dengan orang tua, dan inovasi dalam layanan administrasi. Persamaan ini menunjukkan bahwa transformasi digital madrasah dapat memberikan manfaat yang serupa dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi di berbagai konteks madrasah. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini mengenai konteks dan fokus penelitian. Setiap madrasah mungkin memiliki kebutuhan dan tantangan administrasi yang berbeda, sehingga penelitian dapat menyoroti aspek-aspek yang spesifik untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi. Misalnya, penelitian dapat fokus pada penggunaan sistem manajemen data elektronik untuk meningkatkan efisiensi administrasi atau implementasi aplikasi *mobile* untuk mempermudah akses informasi bagi siswa dan orang tua.

4. Penelitian dari Majid pada tahun 2022 dengan judul “Optimalisasi Madrasah Digital melalui Implementasi Transformasi Digital di MTs Negeri 5 Sleman”. Diketahui bahwa capaian yang diperoleh dalam optimalisasi madrasah digital pada semester 1 dan 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTs Negeri 5 Sleman dengan menggunakan Office 365 adalah sebagai berikut; 1) kuantitas penggunaan Office 365 tidak berubah; 2) penggunaan *teams meeting* meningkat sebesar 10.60%; 3) tingkat partisipasi siswa meningkat sebesar 17.25%; 4) penggunaan aplikasi yang disediakan Office 365 meningkat sebesar 79.29%; dan 5) tingkat kenyamanan menggunakan Office 365 meningkat sebesar 10.33% (Majid, 2022). Terdapat persamaan pada fokus penelitian yaitu sama sama memiliki fokus yang sama, yaitu meningkatkan kualitas layanan administrasi melalui transformasi digital dan juga juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas informasi,

dan partisipasi siswa dalam layanan administrasi madrasah. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini mengenai optimalisasi madrasah digital di MTs Negeri 5 Sleman lebih spesifik dalam mencakup penggunaan Office 365 sebagai alat digital, sementara transformasi digital madrasah secara umum dapat mencakup berbagai jenis teknologi dan *platform* digital dan juga capaian yang diperoleh dalam penelitian optimalisasi madrasah digital di MTs Negeri 5 Sleman, seperti peningkatan penggunaan *Teams meeting*, tingkat partisipasi siswa, penggunaan aplikasi Office 365, dan tingkat kenyamanan, lebih konkret dan terukur dibandingkan penelitian transformasi digital madrasah secara umum.

5. Penelitian dari Absuhalini pada tahun 2022 dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Digital Madrasah di MAN Insan Cendekia Ogan Komering Ilir (OKI) Sumatera Selatan”. Diketahui bahwa dalam pengembangannya telah dilakukan dengan baik, hal ini ditandai terlaksananya Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Digital, *Smart Digital Class* (SDC), *E-Library*, *E-Learning*, *Display Informasi*, dan *E-Tahfidz*. strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pengembangan digital ada merencanakan pengadaan saran dan prasarana, memberikan motivasi kepada tenaga ahli IT, memberikan dukungan berupa pelatihan dan *workshop* (Absuhalini, 2022). Terdapat persamaan pada fokus penelitian yaitu dalam hal pengadaan sarana dan prasarana, baik kepala madrasah maupun penelitian transformasi digital madrasah, pengadaan sarana dan prasarana digital menjadi salah satu strategi yang dilakukan. Hal ini penting untuk memastikan madrasah memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung implementasi digital juga dapat memberikan dukungan berupa pelatihan dan *workshop* kepada staf madrasah dalam menghadapi perubahan digital. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, sehingga staf dapat mengoptimalkan layanan administrasi yang disediakan. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini mengenai fokus layanan administrasi, umumnya lebih fokus pada penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan administrasi, seperti penggunaan sistem manajemen data elektronik, aplikasi administrasi, dan otomatisasi proses administrasi. Sementara itu, strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah lebih spesifik dalam mencakup pelayanan terpadu satu pintu (PTSP) digital, *smart digital class* (SDC), *e-library*, *e-learning*, *display informasi*, dan *e-tahfidz*, kemudian dalam strategi kepala madrasah, memberikan motivasi kepada tenaga ahli IT menjadi salah satu langkah yang

dilakukan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa madrasah memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola dan mengembangkan teknologi digital. Namun, penelitian ini madrasah tidak secara khusus menyebutkan tentang motivasi kepada tenaga ahli IT.

6. Penelitian dari Gusriani pada tahun 2021 dengan judul “Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Pembelajaran dari Rumah di SD Negeri 66 Kota Bengkulu”. Diketahui bahwa hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Guru terlebih dahulu mempersiapkan RPP daring dan menyiapkan materi pembelajaran; (2) Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran dari rumah adalah Android melalui WA grup; (3) Dalam menciptakan intensitas komunikasi dengan siswa di rumah guru menggunakan aplikasi WA; (4) Kendala kurangnya kemampuan dalam penguasaan teknologi informasi dan telekomunikasi (5) Tenaga kependidikan kesulitan mencari data siswa (Gusriani, 2021). Terdapat persamaan pada fokus penelitian yaitu penggunaan media pembelajaran digital, khususnya aplikasi *WhatsApp* (WA), sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini mengenai fokus penelitian dan kendala yang dihadapi. Penelitian transformasi digital madrasah lebih fokus pada transformasi digital secara menyeluruh dalam layanan administrasi madrasah, sementara hasil penelitian yang Anda berikan lebih fokus pada penggunaan media pembelajaran dan komunikasi dengan siswa dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Selain itu, hasil penelitian yang Anda berikan menyoroti kendala kurangnya kemampuan dalam penguasaan teknologi informasi dan telekomunikasi, sedangkan penelitian transformasi digital madrasah mungkin membahas kendala-kendala lain yang terkait dengan transformasi digital secara menyeluruh dalam layanan administrasi madrasah.
7. Penelitian dari Rina Puspita pada tahun 2019 dengan judul “Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pendidik SMA Negeri di Kecamatan pesisir barat”. Diketahui bahwa Terdapat pengaruh TIK terhadap pendidik. penelitian ini berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi pada pendidik dan komunikasi pendidik dengan masyarakat (Puspita, Adyatma, & Arisanty, 2019). Terdapat persamaan pada fokus penelitian yaitu terdapat penggunaan teknologi informasi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas layanan. Dalam penelitian pengaruh TIK terhadap pendidik, teknologi informasi digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran dan komunikasi

dengan masyarakat. Sedangkan dalam transformasi digital madrasah, teknologi informasi digunakan dalam proses administrasi madrasah juga pada tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas layanan. Penelitian pengaruh TIK terhadap pendidik bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan komunikasi, sedangkan transformasi digital madrasah bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan administrasi. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini mengenai pemanfaatan teknologi informasi oleh pendidik dalam proses pembelajaran dan komunikasi dengan masyarakat. Sementara itu, transformasi digital madrasah lebih fokus pada transformasi digital secara menyeluruh dalam layanan administrasi madrasah, kemudian madrasah melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan layanan administrasi madrasah, termasuk staf, siswa, dan orang tua.

8. Penelitian dari Purwaningsih pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Kemampuan Pendidik dalam Menerapkan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Menggunakan Kerangka TPACK(Studi Kasus SMA Negeri 1 Krui)”. Diketahui bahwa Kemampuan Pendidik sangat berpengaruh dalam Menerapkan pembelajaran TIK menggunakan kerangka TPAK (*Technological Pedagogical. Content Knowledge*) (Purwaningsih, 2016). Terdapat persamaan pada fokus penelitian yaitu menggunakan kerangka TPAK, kemampuan pendidik dalam menerapkan pembelajaran TIK sangat berpengaruh. Pendidik perlu memiliki pengetahuan tentang teknologi (T), pemahaman tentang metode dan strategi pembelajaran yang efektif (P), serta pengetahuan tentang konten kurikulum (C). Dengan mengintegrasikan ketiga aspek ini, pendidik dapat secara efektif menerapkan pembelajaran TIK dalam konteks madrasah juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi dan pembelajaran. Dalam kedua konteks ini, penerapan teknologi secara tepat dan efektif dapat memberikan manfaat dalam hal efisiensi, akurasi, aksesibilitas, keterlibatan siswa, dan pengembangan keterampilan TIK. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini mengenai fokus pada penerapan teknologi dalam layanan administrasi, seperti penggunaan sistem manajemen data elektronik, aplikasi administrasi, dan perangkat lunak otomatisasi. Sedangkan pembelajaran TIK menggunakan kerangka TPAK lebih fokus pada penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran digital dan integrasi teknologi dalam desain pembelajaran dan juga bertujuan untuk untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan administrasi, termasuk pengelolaan data, komunikasi dengan orang tua, dan aksesibilitas

informasi. Sementara itu, pembelajaran TIK menggunakan kerangka TPAK bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran, termasuk peningkatan keterlibatan siswa, pemanfaatan sumber daya digital, dan pengembangan keterampilan TIK siswa.

9. Penelitian dari Oktavianti pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Kemajuan Digital dalam Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung”. Diketahui bahwa terdapat pengaruh positif teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru MA Al-Hikmah sebesar 70,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian (Oktavianti, 2022). Terdapat persamaan pada fokus penelitian yaitu menunjukkan pengaruh positif teknologi informasi terhadap aspek yang diteliti. Dalam penelitian MA Al-Hikmah, terdapat pengaruh positif sebesar 70,7% terhadap pengembangan kinerja guru. Sedangkan dalam transformasi digital madrasah, teknologi informasi juga diharapkan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini mengenai Penelitian pengembangan kinerja guru di MA Al-Hikmah lebih fokus pada pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja guru, sementara transformasi digital madrasah lebih fokus pada pengaruh teknologi informasi terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi secara menyeluruh di madrasah juga Penelitian pengembangan kinerja guru di MA Al-Hikmah mungkin lebih berfokus pada variabel-variabel yang terkait dengan kinerja guru, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru. Sementara itu, transformasi digital madrasah mungkin lebih berfokus pada variabel-variabel yang terkait dengan peningkatan kualitas layanan administrasi, seperti efisiensi proses administrasi dan aksesibilitas informasi.
10. Penelitian dari Gunawan pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital Terhadap Pengembangan Kinerja Guru SMPN 8 Palopo”. Diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru SMP Negeri 8 Palopo (Gunawan, 2022). Terdapat persamaan pada fokus penelitian yaitu memiliki persamaan dalam penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Namun, terdapat perbedaan juga pada fokus penelitian ini mengenai antara pengaruh positif teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru SMP

Negeri 8 Palopo dan transformasi digital madrasah terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi terletak pada fokusnya, di mana yang pertama lebih berfokus pada pengembangan kinerja guru, sementara yang kedua lebih berfokus pada transformasi digital administrasi madrasah.

Berdasarkan hasil kajian 10 penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yang mana persamaan penelitian ini membahas tentang perubahan sistem manual menuju penggunaan teknologi dalam hal administrasi dengan tujuan memudahkan kinerja tenaga administrasi sekaligus dapat meningkatkan kualitas dari segi pelayanan administrasi pendidikannya seperti *input* data siswa, data orang tua siswa, data sarana prasarana, hingga data inventaris sekolah yang dimana bisa diakses dimana saja oleh siapapun terkhusus bagi orang tua yang ingin mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhannya. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada penelitian ini berfokus kepada pengembangan tenaga kependidikan dalam mengintegrasikan teknologi kepada sistem layanan administrasinya sehingga memudahkan pekerjaan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengelola administrasi melalui model yang modern, tidak hanya itu saja bahkan dengan adanya teknologi dapat mempermudah akses komunikasi antara tenaga kependidikan dengan orang tua yang ingin mengetahui informasi administrasi yang ada di sekolah sehingga dapat diakses dengan mudah. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya, berfokus dalam pengembangan tenaga pendidik dalam meningkatkan kinerja guru melalui perubahan sistem manual kemudian diintegrasikan kepada teknologi.